

ABSTRAK

Shavira Aini Az-Zahra, NIM 4191131033 (2023). Hubungan Religiusitas dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Stoikiometri di SMA Negeri 3 Binjai.

Pendidikan merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang penting untuk kehidupan manusia dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Dalam mempelajari ilmu sains diperlukan ilmu agama untuk menjaga keseimbangan agar dapat melahirkan kebiasaan baik dalam aktivitas setiap individu. Sains dan agama merupakan dua hal yang saling menguatkan. Sains hadir diharapkan dapat memberikan bukti sehingga akan meningkatkan kualitas keyakinan seseorang. Demikian pula dengan kehadiran agama dalam sains dapat menjadikan sains semakin bernilai guna dan meningkatkan kemaslahatannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Binjai. Metode yang digunakan ialah metode analisis menggunakan uji korelasi *Pearson*. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Binjai yang berjumlah sebanyak 107 siswa. Instrumen yang digunakan ialah angket religiusitas dengan 15 pernyataan dan menggunakan soal kemampuan berpikir kritis pada materi stoikiometri yang berjumlah 18 soal. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada materi stoikiometri sebesar 29,71 dan rata-rata tingkat religiusitas siswa sebesar 42,94. Koefisien korelasi antara religiusitas dengan kemampuan berpikir kritis yang diperoleh yaitu 0,809 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara religiusitas dan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Binjai.

Kata Kunci: Religiusitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Stoikiometri

ABSTRACT

Shavira Aini Az-Zahra, NIM 4191131033 (2023). Development of an Evaluation Instrument to Measure Higher Order Thinking Skills in Acid-Base Material.

Education is a learning process that is important for human life in producing quality humans. In studying science, religious science is needed to maintain balance in order to give birth to good habits in the activities of each individual. Science and religion are two things that reinforce each other. Science is present is expected to provide evidence so that it will improve the quality of one's beliefs. Similarly, the presence of religion in science can make science more useful and increase its benefit. This study aims to see the relationship between religiosity and students' critical thinking skills in class XI IPA SMA Negeri 3 Binjai. The method used is an analytical method using the Pearson correlation test. The subjects in this study were grade XI students of SMA Negeri 3 Binjai which amounted to 107 students. The instrument used was a religiosity questionnaire with 15 statements and Using critical thinking skills questions on stoichiometry material totaling 18 questions. The results of the study found that the average level of students' critical thinking skills on stoichiometric material was 29.71 and the average level of student religiosity was 42.94. The correlation coefficient between religiosity and critical thinking skills obtained is 0.809 which means that there is a strong relationship between religiosity and critical thinking skills of students in class XI IPA SMA Negeri 3 Binjai.

Keywords: Religiosity, Critical Thinking Skills, Stoichiometry